

BAB II

GAMBARAN UMUM SINAR JAYA HOUSEWARE TEGAL DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

2.1 Sejarah Perusahaan

Sinar Jaya Houseware Tegal adalah sebuah perusahaan retail yang didirikan pada tahun 1980 oleh Aboe Tholib. Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan alat rumah tangga secara grosir dan eceran. Pada masa awal berdirinya, penjualan dilakukan secara manual dengan cara berkeliling ke toko-toko dan pasar di Kota dan Kabupaten Tegal. Pada saat itu, Sinar Jaya Houseware Tegal memiliki 10 orang karyawan tetap.

Perusahaan ini memulai pengadaan barang dari Jakarta melalui ekspedisi dan mulai mengenal berbagai pabrik yang memproduksi barang pecah belah. Sinar Jaya Houseware Tegal kemudian membeli barang-barang tersebut dari produsen untuk didistribusikan ke agen dan toko-toko di Tegal dan sekitarnya.

Seiring waktu, perusahaan yang awalnya hanya sebuah toko kecil ini berkembang pesat. Saat ini, Sinar Jaya Houseware Tegal memiliki dua cabang tambahan, yaitu di Cirebon yang didirikan pada tahun 2020 dan di Semarang yang mulai beroperasi pada Juni 2024. Kantor pusat dan toko utama terletak di Jl. Kapten Sudibyo No. 154 Tegal. Kini, Sinar Jaya Houseware Tegal dikenal sebagai penyedia peralatan rumah tangga terlengkap dan berkualitas, dan telah memperluas jangkauan distribusinya ke berbagai daerah, terutama di Jawa Tengah dan Jawa Barat.

2.2 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

2.2.1 Visi

Menjadi pusat perbelanjaan kebutuhan rumah tangga di Kota Tegal dan sekitarnya serta menjadi pelopor terdepan masyarakat dalam kebutuhan alat-alat rumah tangga dan terus berinovasi kedepannya.

2.2.2 Misi

Misi Sinar Jaya Houseware Tegal yang disusun berdasarkan visi di atas yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk yang berkualitas
2. Memberikan pelayanan yang optimal, serta rasa aman dan nyaman bagi pelanggan dalam berbelanja.

2.2.3 Budaya Perusahaan

1. Kerjasama

- Tidak saling menyalahkan ketika terjadi permasalahan
- Saling membantu dalam satu tim atau antar bagian
- Tidak cuek, membangun komunikasi yang baik dengan semua orang

2. Inovatif

- Kemauan untuk belajar dan menjalani hal-hal baru
- Mau memberikan ide-ide untuk kemajuan atau perbaikan

- Menyadari kekurangan atau kesalahan dan mau berubah/berbenah

3. Layanan Prima

- Ramah dalam berbicara dan bersikap
- Menguasai lingkup kerja dan tanggung jawab masing-masing
- Mau memberikan arahan atau petunjuk yang dibutuhkan orang lain

4. Rasa Memiliki/Tanggung Jawab

- Tidak memprovokasi hal-hal negatif di perusahaan
- Menggunakan waktu kerja dengan efektif/ maksimal
- Peduli terhadap lingkungan kerja
- Bersemangat dalam menjalankan pekerjaan

5. Leadership

- Memberikan solusi dengan cepat dan tepat untuk permasalahan yang ada
- Memotivasi dan mengembangkan tim
- Mampu menggerakkan tim untuk mencapai target kerja

2.3 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Sinar Jaya Houseware

Sumber : Sinar Jaya Hoseware Tegal (2024)

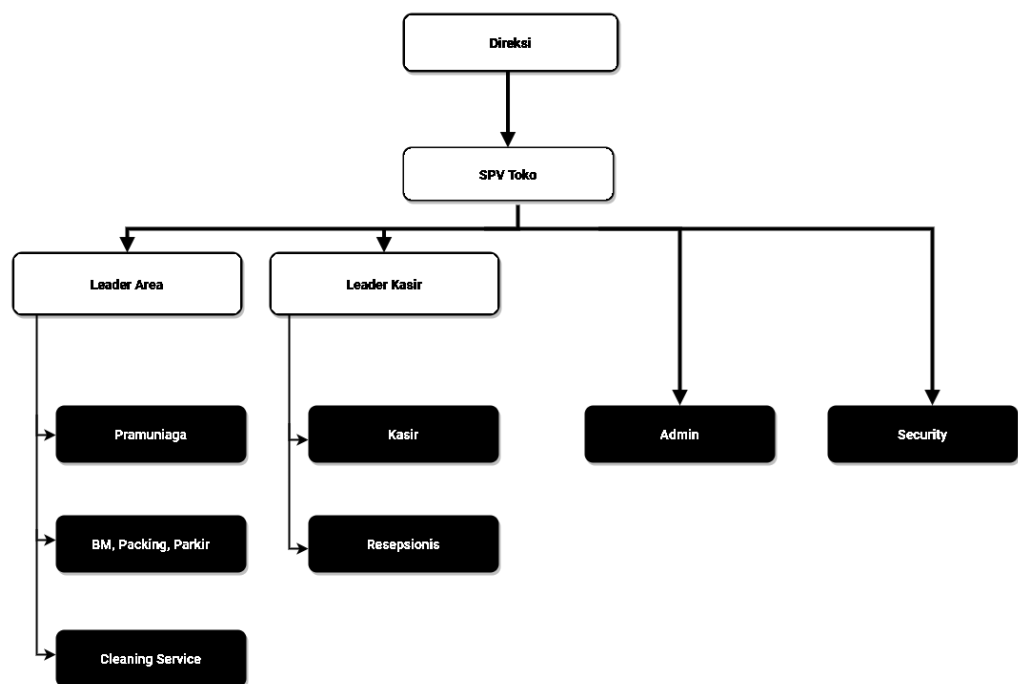
Adapun interpretasi makna dari logo-logo tersebut, yaitu :

1. Huruf SJ merupakan singkatan dari nama perusahaan, yaitu Sinar Jaya.
2. Huruf S berwarna merah melambangkan energi, semangat, dan kekuatan. Warna merah dalam huruf S menunjukkan dinamisme dan keberanian perusahaan dalam mencapai tujuan.
3. Huruf J berwarna hitam melambangkan kekuatan, kestabilan, dan keandalan. Warna hitam pada huruf J ini menekankan sisi profesional dan terpercaya dari perusahaan.
4. Simbol daun yang menghubungkan antara huruf S dan J menunjukkan pertumbuhan dan keberlanjutan, yang menunjukkan harapan agar perusahaan semakin berkembang.
5. Lambang piring sebagai alas huruf SJ menunjukkan bahwa Sinar Jaya Houseware Tegal adalah perusahaan yang berkomitmen pada penyediaan produk-produk rumah tangga yang berkualitas, khususnya yang berkaitan dengan peralatan dapur.

2.4 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan aktivitasnya, sebuah perusahaan perlu memiliki struktur organisasi yang efektif sebagai alat untuk membagi tugas di antara berbagai bagian. Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka yang mengatur tingkatan dan hierarki dalam perusahaan. Memiliki struktur organisasi yang baik dapat memberikan keuntungan, seperti meningkatkan efisiensi pekerjaan karyawan dan memastikan aktivitas perusahaan berjalan dengan lancar.

Berikut ini merupakan struktur organisasi pada Sinar Jaya Houseware Tegal Departemen Toko.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Sumber : Sinar Jaya Houseware Tegal (2024)

Berdasarkan struktur organisasi Sinar Jaya Houseware di atas, berikut merupakan tugas serta tanggung jawab dari tiap-tiap bagian:

A. Supervisor Toko

Supervisor toko adalah suatu posisi pada sebuah toko yang bertugas untuk mengawasi dan memantau karyawan dalam pekerjaannya. Di bidang usaha sejenis toko, pelayanan sangat berperan penting dalam berjalannya usaha. Supervisor juga berperan dalam mengingatkan karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Dalam bekerja, store supervisor harus memiliki ketegasan dan kedisiplinan dalam mengawasi kinerja karyawan. Kebijakan toko atau perusahaan juga harus dipahami oleh supervisor agar dapat memberikan arahan yang tepat bagi para karyawan agar pekerjaan yang dilakukan sesuai target dan visi toko atau perusahaan. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, supervisor toko dibantu oleh leader yang kemudian akan membawahi bagian-bagian seperti kasir, pramuniaga, dan lainnya.

B. Leader Area

Leader area bertanggung jawab dalam mengkoordinir proses penjualan dan pelayanan pelanggan di toko, memastikan stok produk di toko sesuai dengan sistem, penataan produk sesuai standart untuk mendukung pencapaian target penjualan toko.

C. Kasir

Kasir memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan transaksi pembayaran dengan benar dan melayani customer toko dengan baik.

D. Resepsionis

Resepsionis bertugas melayani pengunjung yang membutuhkan informasi dan layanan, meneruskan keluar masuknya sambungan telepon, serta memberikan informasi-informasi secara umum di area toko.

E. Pramuniaga

Pramuniaga bertugas melakukan proses penjualan dan pelayanan ke pelanggan di toko, memastikan stok barang di toko sesuai, melakukan penataan produk dengan baik untuk menarik minat pelanggan sehingga target penjualan toko tercapai.

F. Admin Toko

Admin toko bertugas melakukan kegiatan administrasi di toko kaitannya dengan pindah barang dari gudang ke toko dan sebaliknya, pelayanan pesanan dari pelanggan toko

G. Security

Security bertugas melakukan aktivitas untuk mengamankan dan menjaga aset perusahaan serta memperlancar kegiatan keluar masuk barang maupun orang (tamu, karyawan).

H. BM, parkir, packing

Bagian BM, parkir dan packing bertanggungjawab untuk melakukan packing barang yang dibeli pelanggan sesuai kebutuhan pelanggan, menyerahkan barang dan barcode ke masing-masing lorong, dan bertugas memandu parkir para pelanggan.

2. Layanan pelanggan, yaitu menyediakan bantuan kepada para pelanggan untuk menjawab pertanyaan mengenai informasi produk yang dijual, serta menangani keluhan pelanggan.
3. Layanan pengiriman, yaitu sinar jaya menyediakan layanan untuk pengiriman produk ke alamat yang dituju pelanggan.
4. Program loyalitas dan diskon, yaitu berupa sistem member card untuk pelanggan. Dengan member card tersebut, pelanggan dapat memperoleh keuntungan seperti potongan harga, tebus murah, maupun cashback.
5. Layanan online, yaitu perusahaan menyediakan penjualan barang melalui platform online seperti, whatsapp, Tokopedia, shopee, dan lainnya.

2.6 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengidentifikasi individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, bagian pekerjaan, masa kerja, pendidikan terakhir, dan status. Total responden yang dibutuhkan adalah 73 orang yang bekerja di Sinar Jaya Houseware Tegal. Data responden dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form yang diserahkan kepada pihak manajemen Sinar Jaya Houseware Tegal, kemudian didistribusikan ke berbagai bagian pekerjaan di Sinar Jaya Houseware Tegal. Proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner ini memakan waktu dua minggu pada bulan Juli 2024. Berdasarkan data yang terkumpul, berikut adalah informasi lebih lanjut mengenai karakteristik responden.

2.6.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Karyawan di Sinar Jaya Houseware Tegal memiliki latar belakang yang beragam, termasuk dalam hal jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berikut adalah rincian responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	34	47,9
2.	Perempuan	37	52,1
Jumlah		71	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibanding responden perempuan. Namun, perbedaan jumlah tersebut masih tidak terlalu signifikan.

2.6.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karyawan di Sinar Jaya Houseware Tegal memiliki rentang usia yang bervariasi, sehingga usia responden dalam penelitian ini juga sangat beragam. Berikut adalah data responden berdasarkan usia:

Tabel 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	21-30 Tahun	45	63,4
2.	31-40 Tahun	21	29,6
3.	41-50 Tahun	4	5,6
4.	>50 Tahun	1	1,4
Jumlah		71	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa responden pada Sinar Jaya Houseware Tegal berada di usia produktif. Sebagian besar karyawan yaitu sebanyak 45 orang berusia di kisaran 20-30 tahun. Karyawan yang berada dalam rentang usia produktif cenderung memiliki tingkat produktivitas dan energi yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan di usia non-produktif. Mereka yang masih berada pada usia produktif seringkali aktif mencari alternatif pekerjaan dan informasi tentang lowongan di perusahaan lain.

2.6.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian atau Divisi Pekerjaan

Karyawan di Sinar Jaya Houseware Tegal bekerja di berbagai bagian, yang memberikan wawasan tentang pola pikir dan perbedaan dalam jenis pekerjaan. Variasi dalam bagian pekerjaan ini dapat mempengaruhi keputusan karyawan untuk meninggalkan perusahaan berdasarkan hasil pekerjaan yang mereka lakukan. Berikut adalah data responden berdasarkan bagian pekerjaan:

Tabel 2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian Pekerjaan

No	Bagian	Frekuensi	Persentase
1.	Pramuniaga	34	47,9
2.	BM, Parkir, Packing	10	14,1
3.	Supervisor	1	1,4
4.	Leader	8	11,3
5.	Cleaning Service	2	2,8
6.	Resepsionis	2	2,8
7.	Admin	3	4,2
8.	Kasir	8	11,3
9.	Security	3	4,2
Jumlah		71	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

2.6.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karyawan di Sinar Jaya Houseware Tegal memiliki masa kerja yang bervariasi sepanjang karir mereka di perusahaan. Berikut adalah rincian data mengenai masa kerja berdasarkan hasil responden:

Tabel 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1.	<5 Tahun	25	35,2
2.	5-10 Tahun	44	62
3.	>10 Tahun	2	2,8
Jumlah		71	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.4 mengenai masa kerja karyawan sebagian besar bahwa responden memiliki masa kerja 5-10 tahun sebanyak 44 orang (62%). Kemudian, <5 tahun sebesar 25 orang (35%), dan >10 tahun sebanyak 2 orang

2.6.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden mencerminkan tingkat pendidikan formal yang telah mereka capai. Tingkat pendidikan dapat memengaruhi cara berpikir responden dalam membuat keputusan, termasuk keputusan untuk meninggalkan perusahaan.

Tabel 2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	SMP	4	5,6
2.	SMA	63	88,8
3.	Diploma (D1/D2/D3)	2	2,8
4.	Sarjana (S1/S2/S3)	2	2,8
Jumlah		71	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel 2.6 terkait pendidikan terakhir responden mayoritas merupakan lulusan SMA sederajat sebanyak 63 orang responden (89%). Kemudian sebanyak 4 responden (6%) menempuh pendidikan terakhir SMP, 2 responden (3%) Diploma, dan Sarjana sebanyak 2 orang (3%).

2.6.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Marital

Pada penelitian ini responden yang diambil hanya berfokus pada karyawan Sinar Jaya Houseware Tegal yang sudah menikah sebanyak 71 orang. Alasan diambilnya sampel ini adalah mengacu pada variabel *work-life balance*.

Menurut Mora, et al (2017), permasalahan *work-life balance* lebih sering terjadi pada karyawan yang sudah menikah. Konflik yang dialami akan lebih banyak karena harus bisa membagi peran dalam kehidupan pekerjaan dan keluarga. Berikut merupakan data responden berdasarkan status marital.